

Khameini. Kira-kira 50 tahun yang lalu, sebelum Khameini, ada satu orang Iran yang diktator Islam yang paling kuat. Dia pulang dari Paris kembali ke Teheran. Namanya adalah Ayatollah Khomeini. Ayatollah Khomeini sudah tua sekali, melarikan diri di Paris 16 tahun. Dia dilawan oleh Shah Pahlavi, dia menyimpan diri di tempat yang tersembunyi di Paris. Lalu dia pakai pidatonya yang direkam di dalam kaset, ribuan kaset dikirim kembali ke Iran dan kaset-kaset itu didengar oleh rakyat Iran. Setiap hari banyak orang naik kapal terbang masuk ke Iran. Mereka tidak periksa, mereka kira kasetnya itu semua musik, bebas boleh dinyanyikan, boleh diputarkan di dalam kota Teheran. Padahal itu semua mempengaruhi rakyat Iran. Kaset-kaset itu menjadi bahan, menjadi *textbook* bagaimana membentuk revolusi, bagaimana menjatuhkan raja Pahlavi, dan akhirnya sukses.

Saya tidak tahu cara yang sama Tuhan pakai di Tiongkok. Pernah sebelum jaman internet, setiap kali saya khotbah di Singapura, ada seorang pilot pesawat Boeing 747 membawa kaset saya dari Singapura terbang ke Beijing. Saya tidak tahu, hal itu bukan rencana saya, tapi rencana Tuhan. Setelah sampai di Beijing, pilot itu serahkan kaset khotbah saya, di Beijing diperbanyak ribuan. Saya punya pendengar di Tiongkok jauh lebih banyak daripada pendengar saya di Indonesia. Saya tidak mengerti, waktu kita mempunyai *global convention* yang daftar dari Cina begitu banyak. Saya tanya, *how can you know my name? How can you know Stephen Tong is a pastor? How do you understand my message and my preaching?* Mereka berkata *Stephen Tong you should understand we all listened to your exposition on the Gospel of John, on the book of Hebrew hundred times.* Itu sebab ada usaha mau menangkap saya. eDi dalam seluruh dunia, hanya semacam gereja mempunyai teologi yang paling kuat, mungkin menjatuhkan pemerintahan komunis. Yaitu teologi Reformed Injili. Dalam satu tahun setengah terakhir ini, orang yang mendengar khotbah saya di-block.

Khameini akhirnya menang dan Shah Pahlavi menjatuhkan. Waktu Shah Pahlavi sudah tidak ada tempat di Iran, permintaan suaka ke Amerika juga ditolak. Waktu itu Anwar Sadat, presiden Mesir mengatakan, "Silakan datang ke Mesir, kita menyambut kita menerima engkau." Anwar Sadat

mengatakan satu kalimat, "Because when people in trouble, Egypt always become very friendly to the people who get trouble. The world should realise 2000 years ago, Egyptian people accept one of the most important refugee in the world, Jesus Christ." Seorang pengungsi yang paling penting, terjadi waktu Herodes memerintahkan untuk membunuh bunuh bayi-bayi di bawah 2 tahun di Bethlehem. Malaikat memberi petunjuk pada Yusuf, Maria untuk pergi dan membawa bayi Yesus pergi ke Mesir. Setelah Ayatollah Khomeini meninggal dunia, berubah situasi politik sampai hari ini. Sekarang di Iran, orang yang berkuasa paling tinggi namanya Khameini. Apa yang terjadi di dalam satu bulan terakhir ini, seratus kota Iran meledak pemberontakan melawan Khameini. Sebelum menang dari pemilihan rakyat, dia banyak memberikan janji. Tetapi ketika dia menang dari pemilihan, dia tidak menepati janjinya. Maka mulai hari itu, orang Iran baru tahu pemimpin kita pembohong. Janjinya tidak ditepati. Mereka ingin berontak tapi tidak ada kesempatan sampai satu tahun terakhir, sudah tidak bisa tahan lagi. Mereka makin lama makin marah, sekarang Iran 100 kota meledak pemberontakan terhadap Khameini. Apakah ini waktunya Tuhan membawa Iran kembali menjadi negara yang memberikan kebebasan untuk memilih agama mereka? Kalau ini betul-betul terjadi, mungkin Iran akan menjadi negara yang paling banyak dari Islam menjadi Kristen. Seperti apa yang saya doakan sejak 50 tahun yang lalu. *When will Indonesia turning from Islamic country to become Christian country. I don't know but I'm doing my best, I am preaching courageously I try to evangelise Indonesia.* Di dalam 15 tahun terakhir ini, saya sudah keliling 200 lebih 3 kota. Mengadakan KPIN yang tidak pernah terjadi sebelumnya hidup di dunia ini.

Daud melanggar, Tuhan tahu dan Tuhan berkata, "Biarlah anakmu, hasil berzinah dengan Betsyeba." Tuhan tidak mengizinkan anak ini mempunyai kesempatan menjadi dewasa, menjadi anak raja. Saya akan akhiri khotbah sampai di sini. Lain kali saya datang lagi, saya teruskan selain anak ini mati, Tuhan masih kasihan sama Daud. Karena Daud tidak mengeraskan hati, dia langsung bertobat. Tuhan langsung memberikan anugrah pengampunan kepada dia. Saya harap kita anggota Gereja Reformed Injili Indonesia, jangan menggeser diri dari status yang diberikan kepada kita. Kiranya Tuhan memberkati kita. Mari kita berdoa.

Ringkasan khotbah belum dikoreksi oleh Pengkhotbah.



Ringkasan Khotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

"Panggilan Tuhan kepada Daud" (8)

Pdt. Dr. Stephen Tong

2 Samuel 12:15-22

Peristiwa kejatuhan raja Daud menjadi satu hal yang sangat menarik, kita mengerti bagaimana orang yang diperkenan oleh Tuhan setelah meninggalkan Tuhan. Dan bagaimana cara Allah menghadapi orang yang pernah dicintai sedemikian rupa, meninggalkan Dia. Di antara ratusan juta manusia yang pernah dicipta, pernah hidup di dalam sejarah, tidak pernah ada satu orang yang dipuji oleh Tuhan, inilah orang yang berkenan di dalam hati-Ku. Di antara ribuan orang yang kau kenal, mungkin hanya satu orang yang paling berkenan di dalam hatimu, lalu dia menjadi pacar dan setelah engkau melamarnya, dia menjadi istimu. Tetapi setelah lama hidup dengan istimu, engkau menemukan kelemahan-kelemahan yang tidak mudah kita terima seutuhnya.

Waktu Tuhan melihat Daud meninggalkan kehendak-Nya, bagaimanakah perasaan Tuhan? Tuhan membiarkan kebebasan yang dimiliki Daud dipakai untuk membunuh Uria dan menikahi Betsyeba. Tuhan seolah-olah tidak peduli dan tidak menggubris karena Dia belum mau intervensi. Pada waktu Daud sudah berdosa, baru kelelahan dia sama seperti kita, manusia yang tidak sempurna dan mempunyai kelemahan. Mengapa Tuhan membiarkan dia sukses mencapai apa yang dia mau? Terlalu banyak teka-teki yang kita sulit mengerti kehendak Tuhan terhadap manusia berdosa. Tetapi kita mengerti satu hal, yaitu Tuhan menghargai kebebasan manusia. Tuhan memberi kebebasan kepada manusia, itu membuktikan Allah sangat mementingkan dignitas manusia. Inilah perbedaan yang paling hakiki antara manusia dan binatang. Binatang mempunyai sifat yang sangat berbeda dengan manusia, kita boleh katakan, binatang seluruh hidupnya sudah *computerize*. Mereka hidup seperti mekanik, tidak ada kebebasan, tidak ada demokrasi, tidak ada hak asasi dari binatang. Inilah perbedaan antara manusia dengan semua makhluk yang lain. Hanya malaikat dan manusia yang diberikan dignitas,

diberikan sesuatu kebebasan, diberikan inisiatif menetapkan apa yang harus dilakukan sebagai makhluk yang dicipta menurut peta teladan Allah.

Saya menggabungkan malaikat juga dicipta menurut peta teladan Allah. Karena malaikat mempunyai kebebasan inisiatif, memilih berbuat baik atau jahat. Malaikat mempunyai pertanggung jawaban secara kekekalan di hadapan Tuhan. Malaikat mempunyai kesadaran bagaimana dia harus bertanggung jawab mengenai etika dan bijaksana yang dia ambil di dalam mengambil keputusan. Kalau kita umumnya mengetahui yang disebut berdosa yaitu memilih kejahatan melawan Tuhan. Tetapi Alkitab berkata kepada kita, dosa bukan seharusnya ditetapkan dengan definisi yang begitu dangkal. Apa itu dosa? Dosa bukan hanya sekedar salah pilih, salah menggunakan kebebasan, sehingga melanggar kehendak Tuhan. Alkitab memakai satu istilah yang sangat ajaib, sangat mendalam, dan sangat menarik perhatian kita yang pakai rasio. Kalimat apakah yang dipergunakan oleh Alkitab? Tuhan berkata, barangsiapa menggeser status yang ditetapkan di dalam ordo ciptaan, orang itu berdosa. Pada waktu Adam berdosa, dia makan buah terlarang. Tetapi itu bukan yang terpenting, saat Adam belum melakukan pelanggaran itu, dia sudah merubah status, tidak mau menjadi manusia menurut apa yang ditetapkan Tuhan di dalam ordo ciptaan. Bahkan sebelum Adam mengambil keputusan geser daripada status identitas aslinya, setan sudah pernah menggeser status aslinya. Bagaimanakah artinya menggeser? Man is man, animal is animal, angels are angels, the only God is God. You are not supposed to depart from the original status set by God in eternity. Manusia adalah satu-satu makhluk di antara dunia ciptaan yang kelelahan mempunyai kebebasan. Binatang sudah dikomputerisasi. Apa artinya? Mereka sebelum waktunya, tidak ada pemintaan macam-macam. Waktunya mereka perlu nikah,

mereka menyatakan aku membutuhkan pernikahan. Engkau pernah mendengarkan kucing malam-malam teriak-teriak, seperti berkata, sekarang waktunya *mating*. Tidak ada orang bisa mengubah dalil yang ditetapkan oleh Tuhan. Hanya manusia berani melawan. Sebelum manusia berani melawan, ada malaikat. Waktu malaikat melawan berontak dengan apa yang ditetapkan oleh Tuhan, Tuhan menganggap itu dosa. Malaikat berkata, “*I want to be like God*.” Kalimat ini bukan hanya keputusan kebebasan. Kalimat ini menyatakan dia mau geser dari tempat asal, status asli, yang dipimpin oleh Tuhan.

Saya tanya kalau seorang manusia berkata, saya ingin seperti Allah. Kalimat ini baik tidak? Umumnya ini dianggap baik di antara orang Kristen. Kalau kita mau seperti Yesus, itu bagus sekali. Tetapi pertanyaan lebih runcing dari kalimat ini adalah, mengapa mau seperti Yesus? Engkau harus jawab, saya mau seperti Yesus yang rendah hati, yang lemah lembut, yang mengikuti teladan Tuhan Allah, yang turut segala perintah dan kedaulatan yang Maha Kuasa. *I want to obey the authority and obey to the sovereignty of God*. Tetapi jangan lupa, kejatuhan tidak berarti harus merosot ke bawah. Di dalam Alkitab berkata ada kejatuhan yang ingin ke atas. Alkitab mengatakan dosa pertama, justru bukan jatuh ke bawah, dosa paling pertama adalah jatuh ke atas. Apakah artinya? Kalimat itu muncul di dalam buku Yesaya, pada waktu malaikat berkata, “*I want to be like God*.” *This is the purpose of trying to fall to the upward direction, not fall down into the lower direction*. Mengapa kalimat ini dianggap berdosa? Motivasi seperti Allah, bukan belajar bagaimana Allah rela merendahkan diri, mengorbankan diri, rela menyangkal diri. Tetapi artinya, saya ingin duduk seperti tempat tinggi di posisi Tuhan, supaya aku berdaulat seperti Dia, saya tidak mau diatur oleh Tuhan. Barang siapa mempunyai motivasi seperti ini, dia pasti geser daripada tempat asal yang ditetapkan oleh Tuhan.

Kira-kira satu bulan yang lalu, saya bicara kepada engkau mengapa Tuhan harus membuang Saul. Jawaban biasa, karena Saul iri hati Daud. Tetapi saya bukan lihat dari istilah iri hati. Menurut pendalaman Alkitab yang lebih jitu, Saul tidak mau jadi apa yang ditetapkan oleh Tuhan. Seolah dia berkata, mengapa Engkau sudah menetapkan saya

jadi raja Israel, Engkau pilih lagi Daud yang lebih hebat dari saya. Kalimat ini membuktikan dia tidak boleh Tuhan Allah campur tangan untuk mengubah dia punya situasi. *You should never reposition me. I have already gained the status to be the king over Israel*. Mengapa Engkau mau ubah? Ini namanya kurang ajar. Tuhan mengatakan, engkau menjadi raja diatur oleh Saya, kalau Saya mengatur kembali orang lain jadi raja, engkau tidak boleh, karena engkau menikmati apa yang pernah engkau capai dan engkau harap situasimu tidak berubah. Tetapi sebenarnya engkau sedang mengubah situasimu. Tuhan tidak lagi mengampuni dosanya. **Banyak dosa diampuni oleh Tuhan, tetapi dosa menetapkan diri lebih tinggi daripada Allah, ini adalah dosa yang tidak pernah diampuni oleh Tuhan.** Berarti Saul, engkau mau menjadi Allah, engkau merendahkan Saya, engkau mau menjadikan Saya diturunkan, engkau yang mengganti Saya. *I should tell you, beside Me, there is no god*. **When man try to change his position to be God, at the same time he doesn't realize, he try to change God position lower than him.** Maka Tuhan berkata, “Aku akan membuang engkau.” Jikalau hatimu ada pikiran, ada motivasi, ada tujuan seperti ini, maka hancurlah engkau. Menggeser status sendiri dari apa yang sudah ditetapkan oleh Tuhan. Manusia susah sadar dosa dia di mana. Malaikat berdosa dilepas oleh Tuhan, diturunkan di angkasa. Sebelum Tuhan turunkan dia, dia sudah turunkan diri, dia kira dia akan naik. Waktu engkau jatuh ke atas, engkau kira engkau maju, padahal terbalik, engkau sedang jatuh dari original status.

Bagaimana dengan dosa yang dilakukan oleh Daud? Apakah dosa Daud? Matanya terlalu liar, waktu dia melihat seorang perempuan mandi, begitu cantik, mukanya begitu elok, badannya begitu menggiurkan, dia berkata, cocok untuk jadi istrinya. Daud sudah paling sedikit sudah ada tiga istri, mungkin lebih. Tetapi dia rasa sebagai raja, mempunyai hak lebih tinggi dari siapa pun. Saya selalu pikir, perempuan itu lupa tutup pintu. Sampai empat hari yang lalu, saya baca satu makalah, baru saya sadar, satu hal yang saya belum pernah pikir. Tiga ribu tahun yang lalu, banyak rumah mempunyai kamar mandi yang tidak ada pintu. Kalau begini, mungkin keadaan yang objektif, menjadi godaan bagi Daud. Tetapi saya berkata kepada saudara, hari itu Daud lihat, dan

meneruskan lihat, dia tidak tahan nafsunya. Lalu dia panggil perempuan itu masuk istana. Lihat dari jauh, kurang puas. Bawa dia ke istana, dia bukan saja mau lihat, dia mau pegang, dia mau tidur dengan Betsyeba. Setelah menodainya, Daud tidak bisa meninggalkan kewajibannya. Saat itu suaminya tidak ada. Dan tidak lama kemudian dia mengirimkan pesan bahwa dia hamil. Jangan main-main dengan kesempatan yang diberikan oleh iblis. Satu kali menodai perempuan, mungkin dia hamil, engkau harus terima buah dari kelahirannya.

Bagaimana seorang yang hidup berkenan kepada Tuhan, mempunyai anak di luar kehendak Tuhan? Maka sekarang kita masuk ke tahap kedua. Pada waktu seorang meninggalkan status asli yang ditetapkan oleh Tuhan, hal yang tidak pernah direncanakan sekarang muncul. Harus ada anak di luar rencana Tuhan. Waktu Betsyeba hamil, mengapa dia kasih tahu sama Daud? Mungkin dia rasa pertama kali hidup puas. Kemungkinan Uria tidak memberikan bibit untuk dia menjadi ibu. Berapa tahun dia sudah nikah dengan Uria dan apakah dia ada anak dengan Uria, Alkitab tidak kasih tahu. Saya percaya anak yang dilahirkan itu pasti cakap. Karena Daud dicatat elok parasnya dan Betsyeba pasti cantik. Pertemuan dua orang seperti ini, tidak mungkin mendapatkan anak yang tidak bagus. Tetapi apakah reaksi Tuhan melihat orang yang berkenan di dalam hati dia sekarang jatuh meninggalkan identitas aslinya? Tuhan tidak bisa ditipu oleh manusia, Daud berdosa, dia kira enggak ada orang tahu. Padahal empat yang tahu. Dia tahu, Betsyeba tahu, Tuhan tahu dan setan tahu. Yang kelima, hati nurani dia ikut tahu. Istilah hati nurani (bahasa Grika : *senedesis*, dalam bahasa Latin *conscientia*) *Conscientia - Scientia/Science* (I know). Yang tahu bersama dengan saya, itulah hati nurani. Alkitab menyatakan satu lagi yang tahu, yang keenam adalah nabi Natan.

Inilah bedanya Alkitab sama semua agama. Semua agama sebagian ingin meniru apa yang dinyatakan oleh Kitab Suci. Namun Alkitab mencatat bahwa nabi hanyalah keluar dari keturunan 12 suku Israel. Di dalam kebaktian Natal saya mengemukakan satu hal, seribu enam ratus sepuluh tahun sebelum adanya Alquran, di dalam Mazmur 2:7 Tuhan berkata, “Engkaulah Anak-Ku, hari ini Aku melahirkan Engkau.” Anak Allah yang tunggal,

diakui oleh Tuhan Allah, dilahirkan di dalam kekekalan. Namun sejak 1610 tahun sesudahnya ada seorang Arab yang mengaku Tuhan memberikan Al-Quran kepada dia, dia mengatakan Allah tidak mungkin diperanakkan. Allah juga tidak mungkin memperanakkan. Tuhan yang tidak berubah, Tuhan yang jujur, Tuhan mengatakan Dia melahirkan Anak.

Abad ke-20 akhir, terhitung ada 13 negara yang penduduknya mayoritas Islam, setiap hari ada banyak orang ingin menjadi Kristen. Apakah mudah? Tidak! Terlalu sulit bagi mereka, sebelum mereka jadi Kristen, mereka sudah dibunuh. Paling ketat yaitu Iran. Saudara tahu di Iran kapan mulai ada orang Kristen? Hanya kira-kira tidak sampai 60 tahun yang lalu. Kira-kira 56 tahun lalu pertama kali Iran ada orang Kristen. Tahun itu adalah tahun 1969. Sampai sekarang persis 56 tahun. Berapa orang Iran menjadi Kristen tahun itu? Hanya tiga orang. Tiga-tiganya berada di istana. Tiga-tiganya perempuan. Anak perempuan daripada Shah Iran, Kaisar, Raja Iran, Shah Pahlavi. Tahun itu saya ada di Switzerland, seorang pendiri daripada *World Vision* yang namanya Dr. Bob Pierce, dia berada di Switzerland, dia mengatakan hal ini. *How can they become Christian?* Dr. Bob Pierce mengatakan, *they are getting bored of being an Islam member. Because no freedom, no modern life*. Waktu Bob Pierce mengatakan kalimat ini, dia tambah satu kalimat, *please pray for Iranian people, they need help, they need religious freedom*.

Kira-kira 8 tahun kemudian, ada seorang fotografer, ahli foto, kameramen, lari keluar dari Iran, sampai di San Francisco. Dia memuat di surat kabar bahwa dia menjual satu kamera dan tujuh lensa. Karena saya koreksi lensa Leica, maka saya ingin membelinya. Dalam pertemuan itu, saya bertanya akan harga-harga lensanya. Dia memberikan angka tidak terlalu mahal. Lensa-lensa itu jarang bisa didapat di dalam pasar. Waktu saya tawar, akhirnya dia rela lepas satu yang paling penting. Setelah pembayaran dilakukan, saya keluarkan satu kalimat, “*We are so sympathize with you Iranian people, we hope one day Iranian people get the freedom to have religious, to have political, to have society freedom*.” Dia menjawab satu kalimat, Hari ini Iran sedang berontak. Iran sedang melawan